

ABSTRAK

Teknologi digital merupakan salah satu aspek penting untuk kemajuan suatu negara. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana kesiapan warga negara dalam menghadapi dan menerima transformasi digital. Salah satunya mengarah pada perubahan metode pembayaran digital melalui perangkat ponsel. Penuhnya mobilitas yang ditawarkan oleh perangkat ponsel di era globalisasi ini merupakan salah satu fitur atau fungsi yang ditawarkan kepada masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesiapan masyarakat Indonesia dalam mengadopsi pembayaran digital. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dari survei Indonesia Financial Inclusion Insight (FII) 2020-2021 yang menggunakan aplikasi STATA, dengan jumlah sampel 5900 responden yaitu masyarakat yang menggunakan ponsel yang tersebar diseluruh Indonesia. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tingginya persentase indikator inovatif yang memunculkan rasa keingintahuan (*explorers*) masyarakat terhadap aplikasi pembayaran digital merupakan salah satu faktor yang dominan terhadap niat dan kesadaran masyarakat untuk kesiapan mengadopsi pembayaran digital. Namun, sebagian masyarakat juga masih tetap memilih pembayaran tunai yang disebabkan sifat skeptisme pada penggunaan ponsel. Hasil studi menyarankan adanya koordinasi antar stakeholders, terutama pemerintah sebagai *leading sector* dalam mewujudkan transformasi digital melalui pembayaran digital oleh masyarakat, sehingga nantinya meningkatkan level kesiapan terhadap teknologi digital.

Kata Kunci: *Pembayaran digital, Technology Readiness Index, Kesiapan Masyarakat, Kebijakan*

ABSTRACT

Digital technology is an important aspect for the progress of a country. This can be seen from how prepared citizens are to face and accept digital transformation. One of them leads to changes in digital payment methods via mobile devices. The full mobility offered by mobile devices in this era of globalization is one of the features or functions offered to the public. Therefore, this research aims to see the level of readiness of the Indonesian people in adopting digital payments. This research uses descriptive analysis from the 2020-2021 Indonesia Financial Inclusion Insight (FII) survey using the STATA application, with a sample size of 5900 community respondents, namely those who use cellphones spread throughout Indonesia. The results of this research show that the high percentage of innovative indicators that give rise to people's curiosity (exploration) towards



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Kesiapan Pembayaran Digital di Indonesia: Final Inclusion Insight Indonesia by Intermedia Tahun 2020-2021

Muhammad Aldhi Harniman, Media Wahyudi Askar, SIP., M.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

digital payment applications is one of the dominant factors in people's intention and awareness regarding readiness to adopt digital payments. However, some people still prefer cash payments due to skepticism regarding cellphone use. The results of the study suggest that there should be coordination between stakeholders, especially the government as the lead sector in realizing digital transformation through digital payments by the community, thereby increasing the level of readiness for digital technology.

Keywords: Digital payments, Technology Readiness Index, Community Readiness, Policy